

PERENCANAAN JALUR SEPEDA YANG TERINTEGRASI DI KOTA BEKASI

Khusnul Khotimah, MT
Dosen STTD
Jl. Raya Setu No.89, Bekasi
Telp./fax. 021 8254640

Sudirman Anggada, MT
Dosen STTD
Jl. Raya Setu No.89, Bekasi
Telp./fax. 021 8254640

Bobby Agung Hermawan, MT
Dosen STTD
Jl. Raya Setu No.89, Bekasi
Telp./fax. 021 8254640

Made Arka Hermawan, MT
Dosen STTD
Jl. Raya Setu No.89, Bekasi
Telp./fax. 021 8254640

ABSTRACT

Research on "Humanist and Integrated Bicycle Path Planning in Bekasi City Center" is intended as an input in the formulation of a bicycle / road development policy to support environmentally friendly transportation programs and support policy making in the implementation of integrated public transport in the Bekasi region. Data collection in planning Humanistic and Integrated Bicycle Paths includes preferensi bicycle use surveys, geometric surveys and road equipment, traffic characteristics surveys. In the data analysis technique, respondents' characteristics, parking space design, and parking management were obtained in the STTD environment.

From the analysis of the bicycle lane corridor recommended in the city of Bekasi with the concept of interconnection between trip generation in this case the residential area with the travel attraction area, namely the train station and commercial areas. The 3 (three) bicycle lane corridors are Prima Harapan-Station Bekasi Housing with the Struggle Highway Route which consists of 3 (three) road segments; Housing Kemang Pratama-Summarecon Bekasi with South Boulevar Road Route, Jl. Boulevar Ahmad Yani, Jl. Ahmad Yani, and Jalan Raya Pekayon; Wisma Jaya Housing - Bekasi Station with the route Highway Struggle, Agus Salim Road, and Mekarsari Road.

Keywords: *Bike Paths, Bike Path Routes, Bike Path Integration*

ABSTRAKSI

Penelitian “Perencanaan Jalur Sepeda yang Humanis dan Terintegrasi di Pusat Kota Bekasi” dimaksudkan sebagai bahan masukan dalam perumusan kebijakan pembangunan jalur sepeda/ guna mendukung program transportasi yang ramah lingkungan serta mendukung pengambilan kebijakan dalam penyelenggaraan angkutan umum terintegrasi di wilayah Bekasi.

Pengumpulan data dalam perencanaan Jalur Sepeda Yang Humanis dan Terintegrasi meliputi survei preferensi penggunaan sepeda, survei geometric dan perlengkapan jalan, survei karakteristik lalu lintas. Dalam teknik analisa data diperoleh karakteristik responden, desain ruang parkir, dan manajemen parkir di Lingkungan STTD.

Dari hasil analisis koridor jalur sepedayang direkomendasikan di Kota Bekasi dengan konsep keterhubungan antar bangkitan perjalanan dalam hal ini area pemukiman dengan area tarikan perjalanan yaitu simpul transportasi stasiun kereta maupun area komersil. 3 (tiga) koridor jalur sepeda tersebut adalah Perumahan Prima Harapan-Stasiun Bekasi dengan Rute Jalan Raya Perjuangan yang terdiri dari 3 (tiga) segmen jalan; Perumahan Kemang Pratama-Summarecon Bekasi dengan Rute Jalan Boulevar Selatan, Jl. Boulevar Ahmad Yani, Jl. Ahmad Yani, dan Jalan Raya Pekayon; Perumahan Wisma Jaya-Stasiun Bekasi dengan rute Jalan Raya Perjuangan, Jalan Agus Salim, dan Jalan Mekarsari.

Kata Kunci :Jalur Sepeda, Rute Jalur Sepeda, Integrasi Jalur Sepeda

PENDAHULUAN

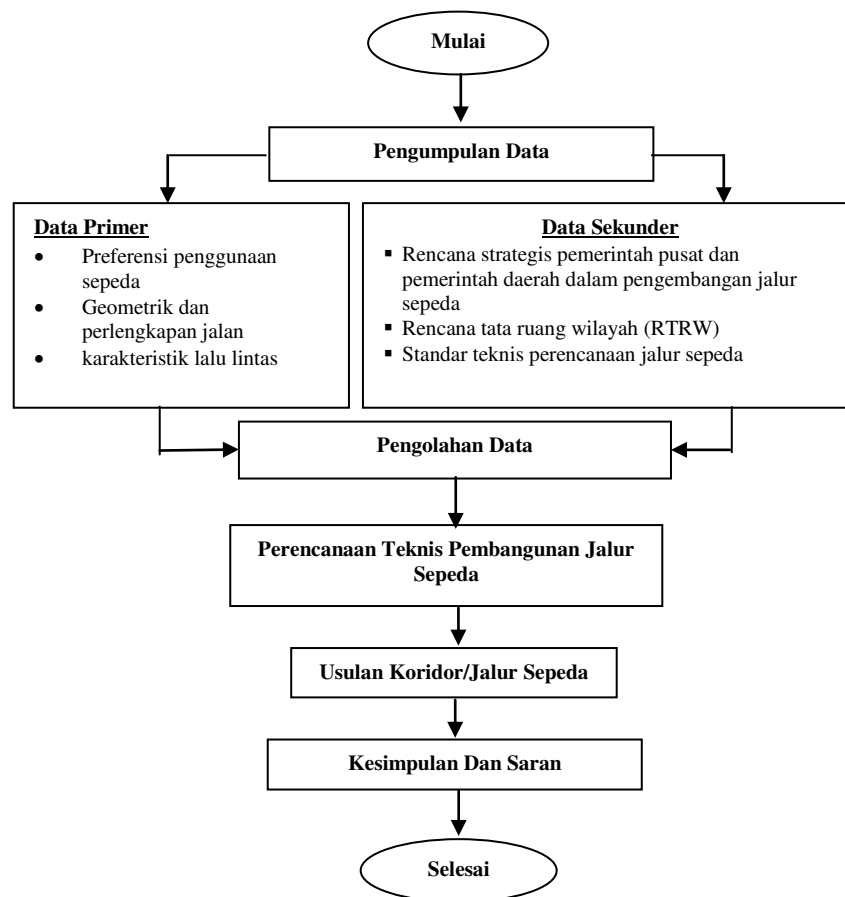
Latar Belakang

Perwujudan kota yang berwawasan lingkungan menjadi konsep untuk menyeimbangkan aktivitas pembangunan yang kian pesat. Salah satu caranya adalah dengan pemilihan sarana transportasi yang lebih ramah lingkungan, yaitu mengakomodasi kendaraan tidak bermotor. Trend saat ini gaya hidup yang ramah lingkungan di berbagai kota di Indonesia dilakukan dengan pemanfaatan sepeda sebagai alternatif untuk mendukung pergerakan masyarakat. Preferensi sarana transportasi sepeda tidak serta merta dapat diterapkan di wilayah Bekasi. Penggunaan sepeda sebagai alternatif transportasi yang ramah lingkungan berhubungan dengan penyediaan angkutan umum perkotaan. Volume kendaraan bermotor di wilayah Bekasi saat ini cukup tinggi dan didominasi oleh kendaraan pribadi. Penerapan jalur sepeda tidak akan berhasil tanpa upaya pengurangan volume kendaraan pribadi.

Telah banyak masyarakat di wilayah Bekasi yang telah tergabung dalam komunitas bersepeda. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias terhadap program tersebut. Adanya komunitas sepeda merupakan embrio adanya perubahan gaya hidup masyarakat menuju kota yang berwawasan lingkungan. Dukungan lainnya adalah dari pihak pemerintah yang telah menggalakkan kegiatan pro lingkungan di wilayah Bekasi, seperti penyediaan jalur sepeda pada hari libur yang telah ditetapkan sebagai satu paket dengan kegiatan pro lingkungan seperti Car Free Day di jalan-jalan wilayah Kabupaten maupun Kota di wilayah Bekasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat. Secara garis besar alur penelitian dapat dilihat pada Gambar berikut



Gambar 1 Bagan Alir Penelitian

Pada penelitian ini, pengumpulan data dibagi menjadi dua, yakni pengumpulan data sekunder dan primer.

1. Data sekunder, yang dibutuhkan untuk mendukung sebagai bahan analisis dalam penelitian ini antara lain rencana strategis pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengembangan jalur sepeda, Rencana tata ruang wilayah (RTRW), Standar teknis perencanaan jalur sepeda. Data sekunder didapat dari berbagai sumber.
2. Data primer, yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain:
 - a. Data Preferensi Penggunaan Sepeda
Data ini dapat diperoleh melalui pendekatan wawancara kepada sampel penduduk di wilayah Jabidetak guna mengidentifikasi permintaan masyarakat terhadap penggunaan sepeda sebagai sarana transportasi alternatif dalam mendukung pergerakan orang sesuai dengan karakteristik wilayah.
 - b. Data Geometrik dan Perlengkapan Jalan
Data ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode inventarisasi dengan melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap komponen geometrik dan perlengkapan jalan guna mengetahui karakteristik jalan yang merupakan prasarana utama dari pergerakan sepeda dalam lingkup wilayah Bekasi.
 - c. Data Karakteristik Lalu Lintas
Data ini dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan dan pengukuran selama periode waktu tertentu terhadap elemen dasar/primer maupun sekunder dari sistem lalu lintas. Pengumpulan data melalui pendekatan survai pencacahan lalu lintas terklasifikasi dan survai kecepatan pada jaringan jalan di wilayah Bekasi. Data ini digunakan dalam menyusun rencana rute maupun kriteria teknis kebutuhan fasilitas jalur sepeda.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pemilihan Rute Jalur Sepeda

1. Karakteristik Responden

Dalam proses pemilihan rute jalur sepeda, ruas jalan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang merupakan turunan dari hasil Stated Preference. Dibawah ini merupakan kriteria-kriteria yang digunakan dalam memilih rute jalur sepeda.

Tabel. Kriteria Pemilihan Rute Jalur Sepeda

No.	Kriteria	Sub Kriteria		
		Nama Sub Kriteria	Indikator Kinerja	Keterangan
1	Keterhubungan & Langsung / Direct Connected	Jarak Terpendek	km	
		Hambatan (U-Turn)	titik	
2	Keselamatan / Safety	Kecepatan Kendaraan Bermotor	km/jam	
		VCR	rasio	
		Lalu Lintas Kendaraan Barang	%	
		Parkir On-Street	Sangat Rendah/Rendah/Sedang/Tinggi/Sangat Tinggi	Sangat Rendah = 0 - 15% Parkir On Street Setiap Segmen Ruas Jalan, Rendah 16% - 40%, Sedang = 41% - 60%, Tinggi = 61% - 85%, Sangat Tinggi = 86% - 100%
3	Kenyamanan / Comfort	Persimpangan Jalan	Titik	
		Kualitas Jalan	Baik/Sedang/Buruk	
		Lebar Jalan	Meter	
		Trotoar	Meter	

No.	Kriteria	Sub Kriteria		
		Nama Sub Kriteria	Indikator Kinerja	Keterangan
		Keberadaan PKL	Sangat Rendah/Rendah/Sedang/Tinggi/Sangat Tinggi	Sangat Rendah = 0 - 15% Keberadaan PKL Setiap Segmen Ruas Jalan, Rendah 16% - 40%, Sedang = 41% - 60%, Tinggi = 61% - 85%, Sangat Tinggi = 86% - 100%
4	Daya Tarik / Attractiveness	Keteduhan Jalan	Sangat Rendah/Rendah/Sedang/Tinggi/Sangat Tinggi	Sangat Rendah = 0 - 15% Banyaknya Pohon Setiap Segmen Ruas Jalan, Rendah 16% - 40%, Sedang = 41% - 60%, Tinggi = 61% - 85%, Sangat Tinggi = 86% - 100%
		Keberadaan Taman	Ada/Tidak	
5	Dapat diimplementasikan / Implementable	Dukungan Otoritas lokal	Didukung/Tidak Didukung	

Sumber : Hasil Analisis

Dalam pemilihan rute dilakukan dengan metode perangkingan dan pembobotan yang diambil dari Metode Perangkingan Hartwig Hochmair (2004). Dimana setiap kriteria akan dilakukan perangkingan, dengan indikator terbaik diberikan peringkat 1 dan diberikan skor tertinggi.

Tabel. Kriteria Tambahan

Kriteria	Range	Penjelasan	Skor Range	Keterangan
Keteduhan Jalan, Keberadaan PKL, Parkir On-Street	Sangat Rendah	0-15% Banyaknya Pohon pada setiap segmen ruas jalan	10	Dilakukan Perangkingan
	Rendah	16% - 40%	30	
	Sedang	41% - 60%	50	
	Tinggi	61% - 85%	70	
	Sangat Tinggi	86% - 100%	90	
Kualitas Jalan	Rendah	41-100% Kondisi Jalan Rusak	80	Dilakukan Perangkingan
	Sedang	11 - 40%	50	
	Baik	0 - 10%	30	

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa terdapat 3 Koridor pengembangan jalur sepeda yaitu :

1. Kawasan Pemukiman Perumahan Prima Harapan – Stasiun Bekasi
 - **Rute 1** : Jln. Ir. H. Juanda - Jln. A. Yani - Jln. Bulevar A. Yani - Jln. Bulevar Selatan - Jln. Raya Perjuangan 3
 - **Rute 2** : Jln. Raya Perjuangan 1 - Jln. Raya Perjuangan 2 - Jln. Raya Perjuangan 3
2. Kawasan Pemukiman Perumahan Kemang Pratama – Summarecon Bekasi
 - **Rute 1** :Jln. Boulevar Selatan - Jln. Boulevar A. Yani - Jln. A. Yani - Jln. Raya Pekayon
 - **Rute2** :Jln. Ir. H. Juanda - Jln. Kemakmuran - Jln. Veteran - Jln. Mayor Hasibuan - Jln. A. Yani - Jln. Raya Pekayon
3. Kawasan Pemukiman Perumahan Wisma Jaya – Stasiun Bekasi
 - **Rute 1** :Jln. Raya Perjuangan 1 - Jln. Baru Perjuangan - Jln. Agus Salim 2 - Jln. Mekarsari - Jln. Agus Salim 3
 - **Rute2** :Jln. Ir. H. Juanda - Jln. Agus Salim 1 - Jln. Agus Salim 2 - Jln. Mekarsari - Jln. Agus Salim 3

B. Analisis Tipikal Jalur Sepeda

Penentuan tipikal jalur sepeda merupakan salah satu tujuan dari dokumen perencanaan teknis ini yang mengacu pada literatur Mulyadi, 2013 yang menguraikan tipe/jenis jalur sepeda berdasarkan fungsi jalan yaitu sebagai berikut.

Tabel. Pemilihan Jalur Sepeda di Badan Jalan, Jalur Sepeda di Trotoar dan Lajur Sepeda di Badan Jalan Berdasarkan Fungsi dan Kelas Jalan di Perkotaan

	Jalan Raya	Jalan Sedang	Jalan Kecil
Arteri primer	A	A	A
Kolektor primer	A	A	A
Lokal primer	C	C	C
Lingkungan primer	C	C	C
Arteri sekunder	A/B	A/B	A/B
Kolektor sekunder	B/C	B/C	B/C
Lokal sekunder	B/C	B/C	B/C
Lingkungan sekunder	B/C	B/C	B/C

Sumber: Mulyadi, 2013

Keterangan:

A : Tipe jalur sepeda di badan jalan

B : Tipe lajur sepeda di trotoar

C : Tipe lajur sepeda di badan jalan

Berdasarkan tabel tersebut diuraikan bahwa tipe jalur sepeda dibagi menjadi 3 (tiga) tipe yaitu Tipe A (tipe jalur sepeda di badan jalan), Tipe B (tipe lajur sepeda di trotoar), Tipe C (tipe lajur sepeda di badan jalan). Ketiga tipe jalur sepeda tersebut dilengkapi dengan rambu dan marka petunjuk jalur sepeda guna menjamin keamanan dan keselamatan pengguna sepeda dalam berlalu lintas di jalan.

Dibawah ini merupakan rekomendasi Tipikal Jalur Sepeda pada rute terpilih :

Tabel. Tipikal Jalur Sepeda

No.	Nama Ruas Jalan	Tipikal
Kawasan Pemukiman Perumahan Prima Harapan – Stasiun Bekasi		
1	Jln. Raya Perjuangan 1	“B/C”
2	Jln. Raya Perjuangan 2	“B/C”
3	Jln. Raya Perjuangan 3	“B/C”
Kawasan Pemukiman Perumahan Kemang Pratama – Summarecon Bekasi		
4	Jln. Boulevar Selatan	“B/C”
5	Jln. Boulevar A. Yani	“A/B”
6	Jln. A. Yani	“A/B”
7	Jln. Raya Pekayon	“B/C”
Kawasan Pemukiman Perumahan Wisma Jaya – Stasiun Bekasi		

8	Jln. Raya Perjuangan 1	“B/C”
9	Jln. Baru Perjuangan	“B/C”
10	Jln. Agus Salim 2	“B/C”
11	Jln. Mekarsari	“B/C”
12	Jln. Agus Salim 3	“B/C”

Sumber : Hasil Analisis

C. Peta Rute Jalur Sepeda

Peta rute jalur sepeda lebih diutamakan aspek konektivitas dan terintegrasi

Dibawah ini akan merupakan Peta Rute Jalur Sepeda pada Kawasan Pemukiman Perumahan Prima Harapan – Stasiun Bekasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai penelitian Perencanaan Jalur Sepeda yang Terintegrasi di Kota Bekasi, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat 3 (tiga) koridor jalur sepeda yang direkomendasikan di Kota Bekasi dengan konsep keterhubungan antar bangkitan perjalanan dalam hal ini area pemukiman dengan area tarikan perjalanan yaitu simpul transportasi stasiun kereta maupun area komersil. 3 (tiga) koridor jalur sepeda tersebut adalah :
 - Perumahan Prima Harapan-Stasiun Bekasi dengan Rute Jalan Raya Perjuangan yang terdiri dari 3 (tiga) segmen jalan.
 - Perumahan Kemang Pratama-Summarecon Bekasi dengan Rute Jalan Boulevar Selatan, Jl. Boulevar Ahmad Yani, Jl. Ahmad Yani, dan Jalan Raya Pekayon.
 - Perumahan Wisma Jaya-Stasiun Bekasi dengan rute Jalan Raya Perjuangan, Jalan Agus Salim, dan Jalan Mekarsari.
2. Penentuan tipikal jalur sepeda di koridor yang telah ditentukan adalah sebagai berikut.
 - Koridor Perumahan Prima Harapan-Stasiun Bekasi dengan Tipikal jalur sepeda tipe “B/C”

- Koridor Perumahan Kemang Pratama-Summarecon Bekasi dengan Tipikal jalur sepeda tipe “B/C” pada ruas jalan Boulevard Selatan dan Ruas jalan Raya Pekayon serta tipe “A/B” pada ruas jalan Boulevard Ahmad Yani dan jalan A. Yani.
- Koridor Perumahan Wisma Jaya -Stasiun Bekasi dengan Tipikal jalur sepeda tipe “B/C”

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Perencanaan Jalur Sepeda yang Terintegrasi di Kota Bekasi maka disarankan :

1. Penerapan jalur sepeda harus dilakukan secara terkordinasi antar kepentingan mulai dari unsur pemerintah, swasta sebagai pengelola, serta kesadaran masyarakat sebagai pengguna sistem transportasi yang ramah lingkungan.
2. Perlu dilakukan upaya-upaya pengembangan infastruktur sistem transportasi yang ramah lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat menggunakan moda alternatif tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009. Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.
- _____.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintahan Daerah.
- _____.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011. Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
- _____.Peraturan Pemerintah =Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak dan Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.

_____.Peraturan Pemerintah Nomor Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006
Tentang Jalan

BPS. 2017. Kota Bekasi dalam Angka

_____.1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Direktorat Jenderal
Bina Marga, Jakarta

Khisty, C. Jotin & Lall, B. Kent, 2005, *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*,
Jakarta

Munawar, Achmad, 2006, *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*, Jogjakarta

Sukirman, S, 1999, *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*, Nova, Bandung

Duren, Kreis, 2011, *Radandern im Kreis Duren*, Bremerhaven Gemrny

Artiningsih,dkk, 2011, *Kajian Peluang Penerapan Jalur Sepeda di Kota
Semarang*, PLTR, Universitas Diponegoro Semarang